

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum adalah suatu program pendidikan berisikan bahan ajar dan pengalaman belajar yang di programkan, direncanakan dan dirancang atas dasar norma-norma yang berlaku dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 1 dinyatakan bahwa: “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar”.¹

Kurikulum mempunyai kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan. Kurikulum bertujuan sebagai arah, pedoman, atau sebagai rambu-rambu dalam pelaksanaan proses pembelajaran (belajar mengajar). Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.

Kurikulum bersifat dinamis, artinya kurikulum berkembang sesuai dengan perkembangan masyarakat. Kurikulum Indonesia mengalami berbagai dinamika perubahan. Perubahan kurikulum tersebut dilaksanakan dengan melihat perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat, karena kurikulum dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dan dapat mewujudkan apa

¹ Gusma Afriani, 2013, *Telaah dan Perkembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Aswaja Presindo, h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang masyarakat harapkan dari pendidikan yang ada saat itu. Perubahan kurikulum yang baru saja terjadi adalah Kurikulum 2013 (K13) yang sebelumnya dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Sejak diluncurkan tahun 2006 melalui permendiknas No. 22, 23, dan 24, standar isi yang kemudian diimplementasikan dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), capaian kompetensi peserta didik kurang jelas dan kurang terarah. Beragamnya kompetensi guru di berbagai daerah dan wilayah, membuat implementasi kurikulum 2006 menjadi sangat rentan terhadap multitafsir, sehingga mutu kompetensi peserta didik sulit terstandarisasi. Dengan diserahkan penyusunan dan pengembangan kurikulum kepada satuan pendidikan, karena kemampuan dan kesiapan satuan pendidikan yang beragam, maka fenomena copy-paste kurikulum, baik pada buku dokumen I maupun dokumen II (silabus dan RPP), menjadi budaya baru yang menggejala di kalangan guru dan kepala sekolah. Akibatnya pemberdayaan potensi kearifan local yang seharusnya dikembangkan seiring dengan diterapkannya kurikulum 2006 justru nyaris tidak berdaya karena menggunakan kurikulum satuan pendidikan atau sekolah dari daerah lain tanpa melalui proses adaptasi.

Kurikulum 2006 atau KTSP sudah memasuki usia ke-7 tahun, dikaitkan dengan semangat dan tantangan zaman memang sudah saatnya diubah dan direvisi. Jika kurikulum 2006 tidak dilakukan perubahan dan pengembangan tidak bisa dipastikan bagaimana mutu pendidikan serta kualitas keluarannya, hasil dan dampaknya juga dipertanyakan karena para

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lulusan yang lahir dari sistem pendidikan yang capaian kompetensi peserta didiknya kurang jelas dan kurang terarah.

Dalam penjelasan UU No. 20 Tahun 2003, bagian umum: antara lain ditegaskan bahwa salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional adalah pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi. Penjelasan pasal 35, UU No. 20 Tahun 2003; menyatakan kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati. Kurikulum 2013 melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadi peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (attitude), keterampilan (skill) dan pengetahuan (knowledge). Sejalan dengan amanat UU No. 20 tahun 2003 sebagaimana tersurat dalam penjelasan pasal 35: kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah disepakati.²

Kurniasih menyebutkan beberapa kekurangan dalam kurikulum 2013, yakni: (1) guru banyak salah kaprah karena beranggapan dengan kurikulum

² Hidayat, Sholeh, 2013, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013 guru tidak perlu menjelaskan materi kepada siswa di kelas, (2) banyak sekali guru yang belum siap secara mental dengan kurikulum 2013 ini, (3) kurangnya pemahaman guru dengan konsep pendekatan scientific, (4) guru tidak banyak yang menguasai penilaian autentik, (5) tidak adanya keseimbangan antara orientasi proses pembelajaran dan hasil dalam kurikulum 2013 karena UN masih menjadi faktor penghambat, (6) terlalu banyaknya materi yang harus dikuasai siswa sehingga tidak setiap materi bisa disampaikan dengan baik, belum lagi persoalan guru yang kurang berdedikasi terhadap mata pelajaran yang dia ampu, (8) beban belajar siswa dan termasuk guru terlalu berat, sehingga waktu belajar di sekolah terlalu lama.³

Sebagus apapun kurikulum tanpa ditunjang faktor lain seperti guru, maka tujuan kurikulum tidak mungkin tercapai secara maksimal. Mulyasa berpendapat bahwa apapun model dan corak kurikulum perlu didukung oleh guru yang profesional dibidangnya. Karena itu untuk suksesnya pelaksanaan kurikulum diperlukan guru profesional yang bisa merencanakan, melaksanakan, melakukan monitoring dan evaluasi serta memberikan jaminan mutu dan pertanggungjawaban akan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan siswanya.⁴

Perubahan KTSP ke K 13 menimbulkan persepsi dari guru. Persepsi adalah tanggapan langsung dari serapan tertentu atau proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca indranya. Panca indera merupakan

³ Kurniasih, Imas.Berlin Sani, 2014, *Implementasi Kurikulum 2013, Konsep dan Penerapan*, Surabaya: Kata Pena.h. 44-45

⁴ Mulyasa, 2014, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 2

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu alat yang berperan penting dalam melakukan persepsi, karena dengan panca indera inilah individu dapat memahami informasi menjadi suatu yang bermakna. Di dalam Al-Quran terdapat beberapa ayat yang maknanya berkaitan dengan panca indera yang dimiliki manusia, antara lain dalam QS.

An-Nahl ayat 78 dan As-Sajadah ayat 9 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ

وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya: dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ ۗ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ قَلِيلًا مَّا

تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾

Artinya: kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.⁵

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa manusia dilahirkan dengan tidak mengetahui sesuatu apapun, maka Allah melengkapi manusia dengan alat indera untuk manusia sehingga manusia dapat merasa atas apa

⁵Al-quran dan terjemahannya surah An-Nahl ayat 78 dan surah As-Sajadah ayat 9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terjadi padanya dari pengaruh-pengaruh luar yang baru dan mengandung perasaan-perasaan yang berbeda sifatnya antara satu dengan yang lainnya. Dengan alat indera tersebut manusia akan mengenali lingkungannya dan hidup di dalam lingkungan tersebut.

Karena hal inilah, persepsi guru menjadi penting dalam keberhasilan kurikulum. Persepsi seseorang tentang sesuatu akan mempengaruhi perilakunya terhadap objek atau peristiwa yang dialaminya. Oleh karena itu, persepsi guru yang baik tentu akan memberi pengaruh positif dalam menunjang keterlaksanaan kurikulum dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan komunikasi timbale balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Yang mana mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.⁶

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lihat di SMA Negeri 10 Pekanbaru peneliti masih menemukan gejala-gejala yang bertentangan dengan teori, diantaranya sebagai berikut:

1. Masih ada guru ekonomi yang menganggap isi dan pesan-pesan KTSP masih terlalu padat.
2. Masih ada guru ekonomi yang menganggap KTSP belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai visi misi dan tujuan pendidikan nasional.
3. Masih ada guru ekonomi yang menganggap pembuatan RPP K 13 rumit.
4. Masih ada guru ekonomi yang menganggap evaluasi dalam K 13 sulit.

⁶ Sholeh hidayat, *Op. cit.*, h. 118

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Guru Ekonomi Tentang Penggunaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 10 Pekanbaru”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul ini, maka penulisan akan menjelaskan istilah-istilah yang dianggap perlu antara lain:

1. Persepsi Guru

Menurut Asrori persepsi merupakan proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan dan memberi makna terhadap stimulus yang bersal dari lingkungan dimana individu itu berada yang merupakan hasil dari proses belajar dan pengalaman.⁷ Sementara itu menurut Slameto persepsi adalah proses yang berkaitan dengan masuknya pesan/informasi kedalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewatinderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan penciuman.⁸

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan

⁷ Muhammad Asrori, 2009, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima, h. 214

⁸ Slameto, 2010, *Belajar dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 102

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Jadi persepsi guru adalah proses kognitif yang dialami oleh guru dalam memahami suatu informasi berupa tanggapan. Informasi disini yaitu informasi mengenai Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013.

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Menurut Standar nasional Pendidikan pasal 1 ayat 15, KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.⁹ Sedangkan menurut Masnur Muslich Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi yaitu kurikulumoperasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing -masing satuan pendidikan atau sekolah.¹⁰

Jadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan merupakan kurikulum operasional yang dilaksanakan oleh masing masing sekolah sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh daerahnya masing-masing.

3. Kurikulum 2013

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

⁹ Mulyasa, 2011, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, h. 19-20

¹⁰ Masnur Muslich, 2008, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara,Cet. 3, h. 17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan menurut Ahmad Yani Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang sarat dengan pendidikan karakter.¹¹

Jadi kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran yang lebih menekankan pada pendidikan karakter.

4. Proses Pembelajaran

Menurut Rustaman dalam sholeh Hidayat Proses pembelajaran adalah proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.¹² Sedangkan menurut Dedi Mulyasana proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik.

Jadi proses pembelajaran adalah merupakan seluruh kegiatan interaksi timbal balik antara siswa dan guru yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini Bagaimana Persepsi Guru Ekonomi Tentang Penggunaan

¹¹ Ahmad Yani, 2014, *Mindset Kurikulum 2013*, Bandung: Alfabeta, h. 54

¹² Sholeh Hidayat, *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013. h. 118

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 dalam Proses Pembelajaran Di SMA Negeri 10 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru ekonomi tentang penggunaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 10 Pekanbaru?

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pikiran bagi dunia pendidikan berkaitan dengan masalah Kurikulum di SMA Negeri 10 Pekanbaru. Memberikan gambaran tentang persepsi guru ekonomi dalam penggunaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 10 Pekanbaru.
- b. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan input atau masukan bagi calon guru.
- c. Sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas lulusan
- d. Menambah wawasan bagi penulis untuk menjadi guru yang professional
- e. Untuk menambah wawasan bagi penulis dibidang penelitian dan menjadi landasan berpijak pada rangka mengembangkan penelitian ke ruang lingkup lebih luas.